



## Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan Kemandirian Belajar terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Julia Retni Ainaya<sup>1\*</sup>, Lenti Susanna Saragih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Medan, Indonesia  
[juliaretniainayaksp@gmail.com](mailto:juliaretniainayaksp@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [lenti@unimed.ac.id](mailto:lenti@unimed.ac.id)<sup>2</sup>

Korespondensi penulis: [juliaretniainayaksp@gmail.com](mailto:juliaretniainayaksp@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to determine the effect of the use of artificial intelligence (AI) and independent learning on the creativity of students of the 2022 Business Education Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan. This study uses a quantitative method with an *expo-facto* approach. The sample in this study amounted to 63 respondents selected using the total sampling technique. The data collection technique was carried out through the distribution of questionnaires and creativity tests, while the data analysis technique used multiple linear analysis. The results of the study indicate that the use of artificial intelligence (AI) and independent learning simultaneously have an effect on the creativity of students of the 2022 Business Education Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan. Based on these results, it is recommended that students can use technology wisely while continuing to develop independent learning skills to support optimal creativity.

**Keywords:** Artificial Intelligence, Learning Independence, Student Creativity

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *artificial intelligence* (ai) dan kemandirian belajar terhadap kreativitas mahasiswa program studi pendidikan bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *expo-facto*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dan tes kreativitas, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *artificial intelligence* (ai) dan kemandirian belajar secara simultan berpengaruh terhadap kreativitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dengan tetap mengembangkan kemampuan belajar mandiri untuk mendukung kreativitas yang optimal.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Buatan, Kemandirian Belajar, Kreativitas Siswa

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak besar dalam dunia pendidikan, salah satunya melalui pemanfaatan Artificial Intelligence (AI). Kaplan dan Haenlein (2020) menjelaskan bahwa AI merupakan sistem yang mampu menginterpretasi data, belajar dari pengalaman, serta beradaptasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, AI digunakan untuk mempersonalisasi pembelajaran, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik (Hendri, 2024).

Mahasiswa kini semakin akrab menggunakan AI seperti ChatGPT, Gemini, atau Midjourney dalam menyusun tugas, mencari referensi, hingga menyusun ide akademik. Haidar (2025) menyatakan bahwa penggunaan AI dalam aktivitas akademik terbukti membantu mahasiswa dalam meningkatkan produktivitas, kualitas tugas, dan efisiensi

belajar. Namun, Ulfa (2024) menyatakan bahwa ketergantungan terhadap AI juga membawa risiko menurunnya kemampuan berpikir analitis dan kreativitas mahasiswa.

Dalam bidang Pendidikan Bisnis, kreativitas menjadi salah satu kompetensi penting untuk menghadapi dunia kerja yang dinamis dan berbasis digital. Maulidah et al. (2022) menyebutkan bahwa kreativitas merupakan keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki mahasiswa agar mampu menciptakan inovasi dan solusi baru. Namun demikian, hasil pra-penelitian terhadap 63 mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 menunjukkan bahwa meskipun 69,3% mahasiswa merasa terbantu menemukan ide melalui AI dan 61,3% menggunakannya dalam menyelesaikan tugas, sebanyak 40,3% mengaku menyalin ide dari AI tanpa pengembangan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa proses berpikir kreatif belum sepenuhnya berasal dari diri mahasiswa, melainkan hasil adopsi mentah dari teknologi.

Lebih lanjut, partisipasi dalam aktivitas kreatif nyata seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) juga masih rendah. Berdasarkan data Bidang Kemahasiswaan FE UNIMED (2025), hanya 11,1% mahasiswa yang terlibat dalam PKM, menunjukkan kreativitas belum teraktualisasi dalam bentuk karya nyata. Rakhmat (2024) menegaskan bahwa mahasiswa dengan kreativitas tinggi akan lebih siap menghadapi tantangan pasar dan menghasilkan ide baru dalam praktik bisnis dan pembelajaran.

Kreativitas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti AI, tetapi juga sangat erat kaitannya dengan faktor internal, yaitu kemandirian belajar. Hidayat (2023) menjelaskan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan mahasiswa dalam mengatur proses belajarnya sendiri, mengambil inisiatif, dan bertanggung jawab atas kemajuan akademiknya. Daryanto (2020) menambahkan bahwa mahasiswa yang mandiri akan lebih aktif dalam mencari referensi, mengembangkan ide, serta berani mengambil keputusan secara independen. Sebaliknya, ketergantungan terhadap bantuan dosen, teman, maupun teknologi justru dapat menghambat proses eksplorasi ide secara mendalam.

Hasil pra-penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar mahasiswa masih tergolong rendah. Sebanyak 54,8% mahasiswa belum terbiasa mencari sumber belajar secara mandiri, dan 59,2% merasa kurang percaya diri menyampaikan ide tanpa dorongan dari pihak lain. Ini menunjukkan bahwa meskipun AI tersedia, tanpa kemandirian belajar, kreativitas mahasiswa tetap sulit berkembang optimal. Hal ini diperkuat oleh Fitriyah dan Dewi (2021) yang menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat kemandirian belajar tinggi cenderung lebih mampu mengembangkan kreativitas secara aktif dan mandiri.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas pengaruh penggunaan AI terhadap kreativitas mahasiswa, masih terdapat kesenjangan dalam mengkaji bagaimana kemandirian belajar berperan sebagai variabel penting dalam proses tersebut. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengukur kreativitas mahasiswa secara menyeluruh menggunakan indikator Guilford, yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap kreativitas mahasiswa.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap kreativitas mahasiswa.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Artificial Intelligence (AI) dan kemandirian belajar secara simultan terhadap kreativitas mahasiswa.

## 2. KAJIAN TEORI

### Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan adalah cabang ilmu komputer yang dirancang untuk mengembangkan sistem yang dapat melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia. John McCarthy (1955) merupakan pelopor konsep AI yang meyakini bahwa kecerdasan manusia dapat disimulasikan melalui mesin. Kaplan dan Haenlein (2020) mendefinisikan AI sebagai sistem yang mampu menginterpretasikan data, belajar dari data tersebut, dan menggunakan pembelajaran tersebut untuk beradaptasi dan mencapai tujuan tertentu secara fleksibel.

Dalam konteks pendidikan, AI dimanfaatkan untuk mempersonalisasi pembelajaran, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pengembangan ide dalam tugas akademik. Namun, penggunaannya yang tidak bijak juga dapat memicu ketergantungan dan menurunkan kemampuan berpikir kritis serta kreativitas. Indikator penggunaan AI menurut Mujiadi et al. (2024):

- a. Kenyamanan Penggunaan, sejauh mana mahasiswa merasa nyaman dan percaya diri menggunakan AI.
- b. Tujuan Penggunaan, alasan utama mahasiswa menggunakan AI (untuk ide, memahami materi, atau sekadar menyelesaikan tugas).

- c. Frekuensi Penggunaan, seberapa sering AI digunakan dalam proses belajar.
- d. Efektivitas sebagai Alat Bantu, sejauh mana AI membantu dalam menemukan, memahami, dan mengembangkan ide secara efisien.

### **Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar adalah kemampuan individu untuk mengelola proses belajar secara mandiri, mulai dari menentukan tujuan, strategi belajar, hingga mengevaluasi hasilnya tanpa bergantung pada orang lain (Mujiman dalam Asrori, 2020). Menurut Ananda & Hayati (2020), kemandirian belajar juga mencakup inisiatif, tanggung jawab, serta kemampuan dalam mengatur dan mengendalikan proses pembelajaran. Indikator kemandirian belajar menurut Ilyas & Woryosutomo (2020):

- a. Tidak bergantung pada orang lain
- b. Percaya diri
- c. Disiplin
- d. Bertanggung jawab
- e. Memiliki inisiatif
- f. Kontrol diri

### **Kreativitas Mahasiswa**

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, orisinal, atau inovatif yang dapat diterapkan dalam menyelesaikan masalah atau menciptakan karya. Menurut Munandar (dalam Tysara, 2024), kreativitas mencerminkan kemampuan individu dalam menggabungkan gagasan dan memecahkan masalah secara unik dan mandiri. Guilford (dalam Sudarti, 2020) menyatakan bahwa kreativitas berkaitan erat dengan cara berpikir divergen, yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai alternatif ide. Indikator kreativitas menurut Guilford:

- a. Fluency (Kelancaran Berpikir): kemampuan menghasilkan banyak ide secara cepat.
- b. Flexibility (Keluwesannya Berpikir): kemampuan menghasilkan ide dari berbagai sudut pandang.
- c. Originality (Keaslian): kemampuan menyampaikan ide yang unik dan tidak biasa.
- d. Elaboration (Penguraian): kemampuan mengembangkan ide secara rinci dan menarik.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan *artificial intelligence* (AI) yang berada di Pendidikan Bisnis Angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui angket penelitian. Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Universitas Negeri Medan yang menggunakan AI sebanyak 63 mahasiswa. Sampel dipilih dengan metode total sampling, yakni jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan kuesioner yang diukur menggunakan skala likert 5 poin. Untuk menguji kelayakan instrumen, digunakan uji validas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolonieritas. Analisis data dilakukan dengan analisis linier berganda, dengan uji F untuk menguku pengaruh simultan antar variabel, uji t unuk mengukur pengaruh pasrsial dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mrngukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan:

#### **Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Kreativitas Mahasiswa**

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan artificial intelligence (ai) terhadap kreativitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Ditemukan bahwa mahasiswa yang terlalu bergantung pada AI memiliki kreativitas yang rendah. Hipotesis pertama diuji dengan uji t, da hasilnya ditunjukkan dalam tatable berikut:

**Tabel 1** Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.985	21.915		2.098	.040		
	Penggunaan AI	-2.314	.364	-.545	-6.363	.000	.998	1.002

Kemandirian Belajar	2.254	.359	.538	6.281	.000	.998	1.002
---------------------	-------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Kreativitas Mahasiswa

*Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 for Windows*

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai sig Penggunaan AI sebesar 0,000 dan thitung sebesar (-6,363). Dengan demikian thitung < ttabel. (-6,363 < 1,671) dan nilai sig (0,000 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, dimana Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan AI terhadap Kreativitas Mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hasil uji t menunjukkan bahwa arah pengaruh bersifat negatif, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai thitung (-6,363) yang negatif, yang berarti bahwa semakin tinggi penggunaan AI, maka tingkat kreativitas mahasiswa cenderung menurun.

Penelitian yang dilakukan Gerlich Invalid source specified. menunjukkan bahwa Penggunaan AI berpengaruh signifikan terhadap kreativitas mahasiswa, di mana semakin sering mahasiswa menggunakan alat AI untuk menyelesaikan tugas, semakin rendah kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mahasiswa. Penelitian ini dilakukan terhadap 666 mahasiswa dari Inggris dan Swiss. Indikator yang digunakan meliputi frekuensi penggunaan AI, tingkat ketergantungan terhadap AI (*cognitive offloading*), dan kemampuan berpikir kritis. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan AI yang berlebihan dapat membuat mahasiswa menjadi kurang mandiri, jarang mengeksplorasi ide sendiri, serta kurang terbiasa berpikir secara mendalam. Temuan ini memperkuat hasil penelitian, bahwa penggunaan AI secara berlebihan dapat menghambat pengembangan kreativitas mahasiswa.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan penelitian terdahulu berhasil membuktikan bahwa, Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh secara signifikan terhadap Kreativitas Mahasiswa Prodi pendidikan Bisnis pada stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Maka hipotesis 1 yang berbunyi "terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan diterima.

### **Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kreativitas Mahasiswa**

Hipotesis kedua, yang menyatakan adanya pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap kreativitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Medan, terbukti valid berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t table, serta nilai signifikansi sebesar  $(0,000 < 0,05)$ . Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, dimana Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Belajar terhadap Kreativitas Mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hasil uji t menunjukkan bahwa arah pengaruh bersifat positif, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai thitung  $(6,281)$  yang positif, yang berarti bahwa semakin tinggi Kemandirian Belajar, maka tingkat kreativitas mahasiswa cenderung meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Brookfield dalam (Sibuea et al., 2022) bahwa kemandirian belajar berarti kesadaran diri, motivasi bertindak dan kemampuan belajar untuk mencapai tujuan, yang artinya Mahasiswa yang belajar mandiri lebih mungkin mengeksplorasi ide, berani mencoba hal baru, dan berpikir lebih kreatif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso et al. (2024) juga menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar berpengaruh signifikan terhadap Kreativitas Mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Latihan Profesi (PLP) 2 di Kota Banda Aceh dengan menggunakan empat indikator kemandirian belajar, yaitu kemampuan mengelola waktu, menetapkan tujuan belajar, memotivasi diri untuk aktif belajar, serta memiliki inisiatif dalam memahami materi tanpa bergantung pada orang lain. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar tinggi cenderung lebih kreatif dalam berpikir, mampu mengeksplorasi ide-ide baru, serta menyelesaikan tugas akademik dengan pendekatan yang inovatif. Temuan ini mendukung hasil penelitian, bahwa kemandirian belajar merupakan faktor penting dalam mendorong perkembangan kreativitas mahasiswa.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan penelitian terdahulu berhasil membuktikan bahwa, Kemandirian berpengaruh secara signifikan terhadap Kreativitas Mahasiswa Prodi pendidikan Bisnis pada stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Maka hipotesis 2 yang berbunyi "terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemandirian terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan diterima.

### **Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan Kemandirian Belajar terhadap Kreativitas Mahasiswa**

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan *artificial intelligence* (ai) dan kemandirian belajar saat digabungkan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

kreativitas mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa kolaborasi antara penggunaan *artificial intelligence* (ai) dan kemandirian belajar secara positif meningkatkan kreativitas mahasiswa, terutama dalam menciptakan ide-ide baru. Hipotesis ketiga diuji dengan uji F, yang hasilnya dijabarkan dalam tabel 2 berikut:

**Tabel 2** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10047.946	2	5023.973	38.317	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7867.038	60	131.117		
	Total	17914.984	62			

*Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 for Windows*

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $38,317 > 3,153$ ), dan nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan AI dan Kemandirian belajar terhadap Kreativitas Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Sedangkan Kontribusi yang diberikan oleh Penggunaan AI dan Kemandirian belajar terhadap Kreativitas Mahasiswa sebesar 56,1% sedangkan sisanya 43,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti minat belajar, sikap ilmiah, motivasi belajar, dan gaya belajar. Hasil kontribusi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3** Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	.561	.546	11.45065
a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Penggunaan AI				
b. Dependent Variable: Kreativitas Mahasiswa				

*Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 for Windows*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan berhasil membuktikan bahwa, Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan Kemandirian berpengaruh secara signifikan terhadap Kreativitas Mahasiswa Prodi pendidikan Bisnis pada stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Maka hipotesis 3 yang berbunyi "Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan AI Dan Kemandirian Belajar Secara Simultan Terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan" diterima.

## 5. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Penggunaan Artificial Intelligence (AI)* terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Belajar terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang ditunjukkan. Penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* dan Kemandirian Belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfurqon, M. H., & Wirdati. (2024). Analisis penggunaan website berbasis AI dalam mengerjakan tugas akademik pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 6(4), 1727–1739.
- Alimohammad, & Asrorimohammad. (2014). *Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitri, A. N., Pertiwi, L. B., & Sary, M. P. (2019). Pengaruh media sosial TikTok terhadap kreativitas mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019, 37–46.
- Gerlich, M. (2025). AI tools in society: Impact on cognitive offloading and the future of critical thinking. *Societies*, 1–28.
- Haidar, D. (2025, February 3). Keuntungan menggunakan AI dalam tugas mahasiswa: Optimasi waktu dan kualitas akademik. *Politeknik Siber Pertama di Indonesia*. <http://polteksci.ac.id/blog/keuntungan-menggunakan-ai-dalam-tugas-mahasiswa-optimasi-waktu-dan-kualitas-akademik>
- Hakim, L. (2022, Desember). Peranan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam pendidikan. *Fungsional PTP Ahli Madya, Direktorat PPG*.
- Kartana, D., Setiawan, J. N., & Suyasana, P. (2018). Pengembangan alat ukur kreativitas verbal "C" (Studi mahasiswa jurusan periklanan). *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 660–670.
- Lestari, I., & Zakiah, L. (2019). *Kreativitas dalam konteks pembelajaran* (Issue August).
- Mawarta, Y. Y. (2024). Kreativitas dan inovasi di era digital: Modal generasi masa muda. *Universitas Teknologi Digital Indonesia*.
- Rakhmat, Z. (2024). Manfaat berpikir kreatif untuk mahasiswa dalam dunia modern. <https://repository.telkomuniversity.ac.id/information/287.html>

- Ramadiani, Y., Agusmelda, R., & Betania, S. (2023). Peran teknologi AI terhadap kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 9(November), 126–130.
- Rifky, S. (2024). Dampak penggunaan Artificial Intelligence bagi pendidikan tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 37–42.
- Sari, T. L. (2024). 10 pengertian kreativitas menurut para ahli dan cara melatihnya. *Liputan6*. <https://www.liputan6.com/hot/read/4642513/10-pengertian-kreativitas-menurut-para-ahli-dan-cara-melatihnya>
- Supratiningsih, K., Kurnia, L., & Arista, H. (2024). Pengaruh kemandirian belajar dan sikap ilmiah terhadap kemampuan berpikir kreatif mahasiswa Teknik Elektro Universitas Panca Marga. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 42–52.
- Ulfa, M. (2024). Dampak ketergantungan pada Artificial Intelligence terhadap kemampuan analitis dan kreatif mahasiswa. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 15(1), 120–130.